

## Kerja Sama Internasional UPI dan Yatu Study Abroad of Beijing Program Pascasarjana

Muhammad Rully Febriansyah<sup>1\*</sup>, Tom Finaldin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Hubungan Internasional FISIP, Universitas Al-Ghifari, Jl. Cisaranten Endah No.15, Bandung  
E-mail: [muhammadrullyfebriansyah@gmail.com](mailto:muhammadrullyfebriansyah@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5405>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 25 Dec 2025

Revised: 05 Jan 2026

Accepted: 16 Jan 2026

#### Kata Kunci:

Kerja Sama Akademik,  
Internasionalisasi,  
Diplomasi Pendidikan,  
UPI, Yatu Study Abroad.

#### Keywords:

Academic Cooperation,  
Internationalization,  
Educational Diplomacy,  
UPI, Yatu Study Abroad.



### ABSTRACT

Kerja sama akademik antar-universitas merupakan instrumen krusial dalam internasionalisasi pendidikan tinggi di era globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kolaborasi antara Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan Yatu Study Abroad of Beijing pada program Magister dan Doktor tahun 2022. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui studi dokumen MoU dan wawancara mendalam dengan Kepala Sekretariat Humas UPI. Analisis dilakukan dengan teori Kerja Sama Internasional Kenneth A. Oye (1986) dan konsep Soft Power Joseph Nye (2004). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemitraan ini berhasil meningkatkan mobilitas akademik dan memperkuat diplomasi pendidikan Indonesia-Tiongkok melalui pembukaan kuota awal dua kelas per prodi. Namun, ditemukan tantangan signifikan berupa perbedaan sistem kurikulum, hambatan bahasa, dan kompleksitas regulasi visa studi. Penelitian menyimpulkan bahwa penguatan mitigasi melalui program matrikulasi budaya dan sinkronisasi kurikulum menjadi kunci keberlanjutan program.

*Inter-university academic cooperation is a crucial instrument in the internationalization of higher education. This study aims to analyze the collaboration between Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) and Yatu Study Abroad of Beijing in the Master's and Doctoral programs in 2022. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through MoU document studies and in-depth interviews with the Head of the UPI Public Relations Secretariat. The findings indicate that this partnership succeeded in enhancing academic mobility and strengthening Indonesia-China educational diplomacy. However, significant challenges were found in the form of differences in curriculum systems, language barriers, and the complexity of study visa regulations. The study concludes that strengthening mitigation through cultural matriculation programs and curriculum synchronization is the key to program sustainability.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Muhammad Rully Febriansyah, et al (2026). Kerja Sama Internasional UPI dan Yatu Study Abroad of Beijing Program Pascasarjana, 4(3) 17708-17711. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5405>

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, kerja sama akademik internasional menjadi elemen krusial untuk meningkatkan daya saing pendidikan tinggi. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) mewujudkan visi ini melalui penandatanganan MoU dengan Yatu Study Abroad of Beijing pada Juni 2022. Kolaborasi ini secara spesifik menasar program pascasarjana Administrasi Pendidikan untuk mendukung ambisi UPI menjadi World Class University.

Urgensi penelitian ini terletak pada analisis dinamika kerja sama menggunakan teori Kenneth A. Oye (1986) yang menekankan tiga faktor: struktur insentif (payoff structure), harapan keberlanjutan (*shadow of the future*), dan jumlah aktor yang terlibat. Pendidikan juga diposisikan sebagai instrumen soft power untuk membangun citra positif negara di kancah internasional. Masalah utama yang diidentifikasi meliputi perbedaan standar kurikulum dan hambatan administratif lintas negara yang berpotensi menghambat mobilitas mahasiswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Kepala Sekretariat Humas UPI, Dodi Angga, pada Februari 2025. Data sekunder mencakup analisis dokumen MoU 2022, laporan akademik, dan kebijakan pendidikan internasional. Teknik analisis data mengikuti model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi sumber dilakukan untuk memastikan validitas temuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Implementasi dan Capaian Kerja Sama***

Kerja sama UPI dan Yatu Study Abroad direncanakan berlangsung selama lima tahun. Pada tahap awal, UPI menyiapkan kuota dua kelas untuk masing-masing program Magister dan Doktor. Implementasi ini mencerminkan strategi *shadow of the future* Oye, di mana komitmen jangka panjang meminimalisir risiko pengingkaran kesepakatan. Dampak positifnya terlihat pada peningkatan rekognisi internasional UPI dan perluasan akses bagi mahasiswa asing. upaya internasionalisasi kampus. Dengan pembukaan kuota awal sebanyak dua kelas untuk masing-masing program Magister dan Doktor, kolaborasi ini memperkuat visi UPI menuju *World Class University in Education*. Dampak nyata yang dihasilkan meliputi peningkatan kualitas akademik melalui pertukaran dosen, transformasi kurikulum yang lebih adaptif terhadap standar global, serta peningkatan daya saing lulusan yang kini memiliki keterampilan lintas budaya dan wawasan internasional yang lebih kuat. Meskipun memberikan dampak positif, proses implementasi di lapangan menghadapi sejumlah tantangan yang cukup kompleks. Salah satu kendala utama yang ditemukan adalah adanya perbedaan system pendidikan antara Indonesia dan Tiongkok, khususnya terkait struktur kurikulum dan mekanisme transfer kredit yang belum sepenuhnya selaras. Selain itu, hambatan bahasa seringkali menjadi kendala dalam proses belajar mengajar dan komunikasi administratif, ditambah dengan perbedaan budaya yang menuntut proses adaptasi yang lebih lama bagi para mahasiswa internasional selama menempuh studi di UPI.



Gambar 1. Signing Ceremony MoU antara Universitas Pendidikan Indonesia dengan Yatu Study Abroad of Beijing (Sumber: Portal UPI)

### ***Analisis Tantangan dan Strategi Mitigasi***

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan tiga tantangan utama:

1. Sistem Akademik: Perbedaan struktur kurikulum dan mekanisme transfer kredit antara Indonesia dan Tiongkok.
2. Administrasi: Kompleksitas pengurusan visa studi dan izin tinggal yang birokratis.
3. Sosio-Kultural: Hambatan bahasa dan proses adaptasi budaya mahasiswa internasional (culture shock).

UPI memitigasi hambatan ini melalui program pelatihan bahasa dan matrikulasi budaya sebelum perkuliahan dimulai. Selain itu, koordinasi intensif dilakukan untuk menyelaraskan kurikulum agar lebih adaptif terhadap standar global. Strategi ini terbukti efektif dalam menjaga kualitas pembelajaran dan memastikan keberlanjutan kerja sama dalam jangka panjang. Secara keseluruhan, keberhasilan implementasi kerja sama antara UPI dan Yatu Study Abroad of Beijing sangat bergantung pada komitmen jangka panjang dalam menjaga kepercayaan antar-institusi.

Sinergi yang kuat antara pihak universitas, pemerintah, dan mitra internasional menjadi kunci untuk mengubah tantangan administratif menjadi peluang penguatan diplomasi pendidikan yang berkelanjutan.

Melalui evaluasi berkala dan penyempurnaan mekanisme operasional, program ini tidak hanya meningkatkan reputasi UPI di kancah global, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam mencetak sumber daya manusia yang kompetitif di tingkat internasional.

### SIMPULAN

Kerja sama UPI dan Yatu Study Abroad of Beijing tahun 2022 merupakan langkah strategis dalam internasionalisasi pendidikan tinggi dan diplomasi soft power Indonesia. Meskipun menghadapi tantangan kurikulum dan administratif, program ini berhasil meningkatkan kapasitas akademik dan mobilitas internasional institusi. Rekomendasi utama adalah penyempurnaan sinkronisasi sistem kredit (SKS) dan penguatan dukungan pendanaan berkelanjutan dari pemerintah untuk menjaga stabilitas program di masa depan. Kerja sama akademik antara Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan *Yatu Study Abroad of Beijing* yang diinisiasi pada tahun 2022 merupakan langkah strategis yang krusial dalam mendukung agenda internasionalisasi pendidikan tinggi di Indonesia. Melalui skema kolaborasi pada Program Studi Magister dan Doktor, program ini secara nyata telah berkontribusi pada penguatan kapasitas akademik institusi melalui peningkatan mobilitas mahasiswa dan dosen, kolaborasi riset, serta pengembangan kurikulum yang lebih adaptif terhadap standar global. Sejalan dengan konsep diplomasi pendidikan sebagai bagian dari soft power, inisiatif ini tidak hanya meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja global, tetapi juga memperkuat posisi UPI dalam jejaring akademik internasional serta mempererat hubungan bilateral antara Indonesia dan Tiongkok.

Meskipun implementasinya menghadapi berbagai tantangan signifikan seperti perbedaan system kurikulum, kompleksitas regulasi administratif lintas negara, serta hambatan adaptasi bahasa dan budaya penelitian ini menunjukkan bahwa upaya mitigasi yang dilakukan melalui bimbingan intensif dan program matrikulasi telah mampu menjaga efektivitas program. Secara keseluruhan, kemitraan ini membuktikan bahwa institusi pendidikan tinggi dapat berperan sebagai aktor diplomasi yang efektif dalam menjembatani pertukaran ilmu pengetahuan dan pemahaman lintas budaya di tingkat global.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian serta penyusunan artikel ini. Apresiasi secara khusus ditujukan kepada:

1. Dr. H. Didin Muhafidin, S.I.P., M.Si., selaku Rektor Universitas Al-Ghifari beserta jajarannya yang telah memberikan dukungan institusional.
2. Dr. Dina, S.IP., M.Si., selaku Dekan FISIP Universitas Al-Ghifari atas izin dan arahan yang diberikan.
3. Tom Finaldin, S.IP., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan berharga selama proses penyusunan.
4. Dr. Gunawan Undang, S.I.P., M.Si., dan Diah Apriliani, S.I.P., M.I.Pol., yang telah membantu secara teknis dalam proses penyusunan usulan penelitian.
5. Pihak Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan Yatu Study Abroad of Beijing atas ketersediaan informasi serta kerja sama yang baik selama proses pengumpulan data.
6. Rekan-rekan Mahasiswa Hubungan Internasional angkatan 2022 dan Khusus Kepada Tiara Witaloka Dan Fazriel Pramuditya yang senantiasa memberikan dukungan moral, motivasi, serta semangat kepada penulis.
7. Keluarga tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tidak terhingga hingga penelitian ini dapat terselesaikan.

### REFERENSI

Study abroad program. (t.thn.). Diambil kembali dari 北京理工大学:  
<https://isc.bit.edu.cn/admissionsaid/essap/studyabroad/index.htm>

- Angga, D. (2025, 02 24). Kerjasama Universitas Pendidikan Indonesia dan Yatu Study Abroad of Beijing Dalam Program Studi Magister dan Doktor 2022. (M. R. Febriansyah, Pewawancara)
- Caroline Kristiana, Ronaldo Benito. (2023). Implementasi Diplomasi Pendidikan dan Diplomasi Budaya melalui Program Indonesian International Student Mobility Awards(IISMA). 121-153.
- Dugis, V. (2016). Teori Hubungan Internasional Perspektif - Perspektif Klasik. Surabaya: Cakra Studi Global Strategis (CSGS).
- Joseph S. Nye, J. (2004). *Soft Power: The Means To Success in World Politics*. New Hampshire: PublicAffairs.
- Keohane, R. (1984). *After Hegemony: Cooperation and Discord in the World Political Economy*. New Jersey: Princeton University Press.
- Krasner, S. D. (1983). *International Regimes*. New York: Cornell University Press.
- Melissen, J. (2005). *The New Public Diplomacy Soft Power in International Relations*. Duluth, USA : PALGRAVE MACMILLAN.
- Miles, M.B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oye, K. A. (1986). *Cooperation Under Anarchy*. London: Princeton University Press.
- Portal Berita UPI. (2022, 06 23). Diambil kembali dari UPI dan Yatu Study Abroad of Beijing Tandatangani MoU Pendidikan: <https://berita.upi.edu/upi-dan-yatu-study-abroad-of-beijing-tandatangani-mou-pendidikan/>
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- UPI dan Beijing Foreign Studies University Tandatangani MoU. (2024, 04 22). Diambil kembali dari Portal Berita UPI: <https://berita.upi.edu/upi-dan-beijing-foreign-studies-university-tandatangani-mou/>
- UPI, H. (2022, 06 22). UPI dan Yatu Study Abroad of Beijing Tandatangani MoU Pendidikan. Diambil kembali dari Portal Berita Universitas Pendidikan Indonesia: <https://berita.upi.edu/upi-dan-yatu-study-abroad-of-beijing-tandatangani-mou-pendidikan/>